

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Respon petani padi terhadap penerapan teknologi pasca panen (*power thresher*) dapat dilihat dari respon kognitif, respon afektif dan respon konatif. Respon kognitif petani padi terhadap penerapan teknologi pasca panen (*power thresher*) masuk dalam kategori tinggi. Respon kognitif terdiri dari indikator pengetahuan umum, bentuk fisik, fungsi mesin, asal usul mesin, perbandingan hasil, manfaat mesin, penggunaan mesin dan perawatan mesin. Untuk respon afektif masuk dalam kategori tinggi. Respon afektif terdiri dari indikator keberadaan mesin, manfaat dari mesin, cara penggunaan mesin dan perawatan mesin. Untuk respon konatif masuk dalam kategori rendah. Respon konatif terdiri dari indikator seberapa sering menggunakan mesin, cara penggunaan mesin dan perawatan mesin. Respon petani padi terhadap penerapan teknologi pasca panen (*power thresher*) secara keseluruhan baik dari kognitif, afektif dan konatif adalah tinggi. Untuk indikator perawatan mesin baik dalam respon kognitif, respon afektif dan respon konatif memiliki skor yang rendah.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pendapatan, luas lahan dan kelebihan mesin dengan respon petani padi dalam penerapan teknologi pasca panen (*power thresher*)

B. Saran

1. Agar respon menjadi lebih baik, petani anggota Gapoktan Ambarketawang Jaya diharapkan lebih aktif dalam perkumpulan bulanan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Gapoktan Ambarketawang Jaya.
2. Gapoktan harus menyiapkan atau membuat petugas khusus yang bertujuan untuk melakukan perawatan terhadap mesin *power thresher*, menyediakan alat-alat yang digunakan dalam proses perontokan dan sebagai orang yang mengoperasikan mesin *power thresher*.
3. Untuk biaya proses perontokan, setiap petani yang menggunakan mesin *power thresher* dikenakan biaya sebesar $\frac{1}{10}$ dari jumlah hasil gabah rontokannya.